BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan alam penulis ingin mengetahui pengaruh pendapatan di masa pendemi *covid-19* terhadap pembayaran angsuran pembiayaan nasabah pada PT. BANK BRI Syariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data berupa angka. Data yang berupa angka tersebut kemudian diolah dan dianaliisis untuk mendapatkan informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut. (Nanang, 2010, Hlm. 19)

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BANK PT.BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin yang berlokasi di jalan Sultan Adam No.13A, Antasan Kecil Timur, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatatan.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitiaan dalam suatu lingkup, dan waktu yang sudah adaa. (Nia Sunariah, Kasmadi., 2005, Hlm. 65) Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang melakukan pembiayaan mikro 25,75 dan 200 Pada PT. BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 417 nasabah dari tahun 2018 196 noa sampai 2019 221 noa.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan dengan sample acak sederhana *(Sample Random Sampling)* adalah sebuah metode untuk memilih anggota sample yang dinotasikan dengan ‘n’ dari anggota populasi yang dinotasikan dengan ‘N’, sehingga anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sample, tidak ada diskriminasi teerhadap anggota populasi. (Masyhuri dan M.Zainuddin, 2011, Hlm 176.) Penelitian ini prinsipnya dapat mengumpulkan data dari setiap responden yang dapat ditemuui, siapa saja dan dimana saja. Responden dipilih berdasarkan nasabah yang mengambil pembiayaan mikro.

Menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel. Rumus slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n \frac{N}{N\ (e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel/jumlah responden

N : Jumlah populasi

e : Prosentasi kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bias ditolerir, e= 0,1

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 417 nasabah pembiayaan mikro 25,75 dan 200 di PT. BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin, sehingga persentase kelonggaraan yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk menghitung sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

n = $\frac{417}{417\ (0.1)^2+1}$ n = 80.65 = disesuaikan oleh peneliti menjadi 81 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer berisi data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama yang kemudian akan di hitung menggunakan *SPSS 25 for windows.*

b. Data Sekunder

Data penunjang berisi data yang diperoleh peneliti dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi jumlah responden yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan oleeh peneliti.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

a. Responden

Yaitu nasabah pembiayaan mikro 25,75 dan 200 di PT. BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin yang telah ditetapkan sebagai subjek penelitian.

b. Informan

Yaitu staf kantor bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

c. Dokumen

Yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari responden maupun staf kantor bank yang bersangkutan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono berpendapat bahwa terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrument. Kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yanng digunakan untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2010, Hlm. 193)Dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui kuesioner (angket).

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2010, Hlm. 199)

Angket atau kuesioner ini menggunakan:

1. Kuesioner tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memiliih.
2. Kuesioner langsung, yaitu responden menjawab tentang dirinya.
3. Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan kuesioner tertutup.

4. Check list, sebuah daftar di mana responden tinggal membubuhkan tanda check (√) pada kolom yang sesuai. (Suharsimi, 2006, Hlm. 152)

G. Pengukuran Variabel

Instrumen kuesioner adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian. (Sugiyono, 2017, Hlm. 146)

Pada penelitian ini variabel penelitian dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel Terikat (Dependent): Pembayaran angsuran pembiayaan nasabah (Y)
2. Variabel Bebas (Independent): Pendapatan (X)

H. Pengukuran Variabel Instrumen Kuesioner

1. Pengukuran Kuesioner

Skala yang digunakan penelitian ini untuk mengukur jawaban responden adalah skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. (Sugiyono, 2017, Hlm. 93)

TABEL I SKALA PENGUKURAN

No	Pilhan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 2017

TABELII. INDIKATOR KUESIONER

Variable	Indikator	Skala Pengukuran
Pendapatan (X)	1. Gajih / Upah 2. Usaha Sendiri 3. Pendapatan Sampingan	Likert
Pembayaran Angsuran Pembiayaan Nasabah (Y)	Unsur-unsur pembiayaan 1. Kepercyaan 2. Kesepakatan 3. Risiko	Likert

Teknik yang digunakan untuk mengukur respon nasabah mengenai pendapatan di masa pendemi *covid-19* terhadap pembayaran angsuran pembiayaan pada bank BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin adalah dengan mencari persentasi dari setiap pernyataan. Sebagaimana yang dijelaskan, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini bersifat langsung, yaitu daftar pernyataan langsung diberikan kepada responden.

I. Teknik Pengelolaan Data

1. Teknik Pengelolaan Data

Ada empat tekni pengelolaan data yaitu: (Hastono, 2017, Hlm. 89)

a. *Editing*

merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang ada di kuesioner sudah lengkap, jelas, relevan, konsisten,

b. *Coding*

merupakan kegiatan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Kegunaan *coding* untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data,

c. *Processing*

merupakan pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Paket program yang sudah umum digunakan untuk *entry* data adalah paket program SPSS 25 *for Windows,*

d. *Cleaning*

merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam peneltian ini yaitu dengan menggunakan uji validitasi, uji reliabilitas, dan uji regresi linier sederhana.

1. Uji Instrumen Data

Data mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam penelitian, sebab data merupakan gambaran variabel yang diteliti dan digunakan sebagai alat untuk menguji hipotesis yang digunakan oleh sebab itu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian menggunakan instrumen. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data haruslah valid dan reliabel. Suatu instrumen dikatakan valid (sah) apabila pernyataan pada suatu angket mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner.

Sedangkan kuesioner dikatakan reliabel apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, setelah itu diikuti uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Merupakan suatu alat yang membuktikan tingkat kebenaran dari instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang dapat

mengukur dengan tepat sesuai kondisi reesponden yang sesungguhnya (Sujarweni, Yogyakarta, Hlm. 108), pengujian validitas sebaikmya dilakukan pada tiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r hitung dapat di bandingkan dengann r tabel dimana df = n-2 dengan sig 5%.

Krikteria uji validitas:

Jika r hitung lebih kecil dari ≤ r tabel maka butir tersebut unvalid (tidak valid)

Jika r hitung lebih besar dari (≥) r Tabel maka butir tersebut valid (Sujarweni 2015: 108).

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N\,(\sum XY) - (\sum X\ \sum Y)}{\sqrt{[N\ \sum X^2 - (\sum X)^2]\,[N\ \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$ (Sujarweni: 2015 :108)

Keterangan:

r = Koefesien determinasi

x = Skor butir

y = Skor total butir

N = Jumlah sampel (Responden)

b. Uji Reliabilitas

Sujarweni (2015:108) Reliabilitas adalah menyangkut ketetapan atau presisi suatu pengukuran atau alat alat pengukuuran. Dengan kata lain alat ukur yang dapat mengukur secara cermat dan tepat.

Sujarweni (2015: 108) Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada nilai *cronbach alfa* dengan dasar penilaian uji reliabilitas sebagai berikut:

Jika nilai *Cronbach Alfa* ≥ dari 0,60 artinya jenis pertanyaan tersebut reliable.

Jika nilai *Cronbach Alfa* ≤ dari 0,60 konstruk pertanyaan dimensi variabel adalah tidak realiabel.

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah sebagai berikut : $r_{sb=}\frac{2r^{pm}}{1+r^{pm}}$

Di mana :

r_{sb}= nilai reliabilitas instrument

r_{pm}= nilai korelasi produc moment.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini digunakan untuk melihat apakah model yang akan diteliti mengalami penyimpangan asumsi klasik atau tidak, maka pengadaan pemeriksaan

terhadap penyimpangan asumsi harus dilakukan:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal.

b. Uji Lineritas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linier atau tidak. Jadi, peningkaatan atau penurunan kuantitas disalah satu variabel akan diikuti secara linier oleh peningkatan atau penurunan kuantitas variable. Didalam uji asumsi klasik ini tidak memakai uji heteroskendastisitas, karena Uji Heteroskedastisitas didefinisikan sebagai keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari *residual* (sisa) satu pengalaman yang lain pada model regresi. Heteroskedastisitas berlaku untuk yang mempunyai varisbel lebih dari satu.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis maka dalam penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan alat uji, alat uji tersebut pengujian hipotesis secara persial (uji T), uji T dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak antara variabel independen terhadap variable dependen . Pengujian terhadap hipotesis yang diajukan ditetapkan dengan ketentuan sebagai berikut :

- Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 maka Ha ditolak,

- Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 maka Ha diterima.

4. Koefisien Determinasi

Koefesien Determinasi menurut Suharyadi (2015:163) koefesien determinasi adalah bagian dari keragaman total variabel terikat (Y) atau yang dapat diterangkan oleh keragaman variabel bebas (X). Semakin besar koefesien determinasi menunjukan semakin baik kemampuan X menerangkan Y.

Koefisien determinasi (R2) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

K. **Tahapan Penelitian**

Untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini, maka penulisan menempuh beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahapan Penelitian, Pada tahapan ini penelitian menemukan suatu permasalahan penelitian yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing, serta meminta izin untuk dijadikan suatu proposal penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan tujuan mendapat persetujuan dan diadakan ujian Proposal.
2. Tahapan Pengumpulan Data, Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dan mengumpulkan data baik data pokok maupun data penunjang lainnya yang diperlukan dalam penelitian dan meneliti langsung kelapangan. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode yang telah dipilih sebelumnya

yaitu dengan menyebarkan angket kepada nasabah BRISyariah KCP Kayutangi Banjarmasin.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data, Pada tahap ini peneliti mengolah dan menganalisis data-data yang telaah terkumpul menggunakan teknik pengolahan dan analisis mengacu pada metode pengolaahan yang telah dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang menjadi sasaran penelitian ini.